

Pelatihan Pengelolaan Laporan Keuangan dalam Meminimalkan Risiko**Susan Rachmawati¹, Egis Yani Pramularso², Imelda Sari³, Dedy Shahyuni⁴,
Teddy Shandro Sihombing⁵**^{1,2,3,4,5} Universitas Bina Sarana Informatika
Jl. Kramat Raya No.98 Jakarta Pusat, Indonesiae-mail: ¹ susan.srw@bsi.ac.id, ² egis.eyp@bsi.ac.id, ³ imelda.isx@bsi.ac.id,
⁴ dedy.ddn@bsi.ac.id**Abstrak**

Salah satu bidang operasional usaha yang menjadi penting bagi perusahaan adalah bidang keuangan. Fungsi keuangan menjadi salah satu proses manajemen yang dimulai dari perolehan dana yang nantinya akan digunakan untuk memajukan perusahaan sehingga perlu dikelola secara baik dan kerugian juga dapat diminimalisir nantinya. Peran yang penting ini tentu menjadi tantangan manajemen agar dapat mengelola bidang keuangan ini dengan lebih optimal. Salah satu pengelolaan yang dapat dilakukan adalah memanfaatkan dan menyesuaikan pengelolaan laporan keuangan yang dapat meminimalisir risiko. Berkaitan dengan pengelolaan keuangan, anggota UMKM masih mempunyai permasalahan dalam kurangnya pengetahuan dalam perencanaan keuangan, pemahaman fungsi dan tujuan pengelolaan keuangan yang belum optimal. Solusi yang dilakukan dengan memberikan pelatihan tentang pengetahuan pengelolaan keuangan sebagai salah satu sarana yang nantinya digunakan bagi anggota UMKM dalam mengelola keuangan dengan lebih baik lagi ke depannya. Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat dilakukan bekerjasama dengan KADIN Indonesia Kota Bekasi melalui aplikasi *zoom meeting*. Materi yang disampaikan pada Pengabdian Masyarakat terkait dengan pelatihan pengelolaan keuangan bagi anggota UMKM seperti memberikan pemahaman mendasar mengenai tujuan pengelolaan dan fungsi pengelolaan keuangan dan memberikan pelatihan praktis tentang perencanaan keuangan. Metode pelaksanaan terkait pengelolaan keuangan yaitu dengan melakukan observasi untuk melihat gambaran mengenai kegiatan UMKM KADIN Indonesia Kota Bekasi dan mengidentifikasi permasalahan yang ada. Tahap pelaksanaannya memberikan pelatihan dan pemahaman tentang pengelolaan keuangan dengan memberikan materi secara langsung melalui *zoom meeting*. Hasil yang diperoleh setelah melaksanakan pengabdian masyarakat yaitu pemahaman dan pengetahuan peserta menjadi bertambah hal itu terbukti setelah dilakukannya evaluasi dan pengisian kuesioner.

Kata Kunci : Pengelolaan Keuangan; Minimal Resiko; UMKM KADIN Indonesia Kota Bekasi

Abstract

One of the business operations that is important for the company is the financial sector. The financial function is one of the management processes that starts from obtaining funds which will later be used to advance the company so that it needs to be managed properly and losses can also be minimized later. This important role is certainly a challenge for management to be able to manage this financial sector more optimally. One of the management that can be done is to utilize and adjust the management of financial statements that can minimize risk. With regard to financial management, MSME members still have problems in their lack of knowledge in financial planning, understanding of the functions and objectives of financial management that are not yet optimal. The solution is carried out by providing training on financial management knowledge as one of the tools that will be used for MSME members in managing finances better in the future. The implementation of Community Service is carried out in collaboration with the Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN) Bekasi City through the Zoom Meeting application. The material presented at Community Service is related to financial management training for MSME members such as providing a basic understanding of the management objectives and functions of financial management and providing practical training on financial planning. The implementation method related to financial management is by making observations to see an overview of the activities of the Indonesian Chamber of Commerce and Industry in Bekasi City and identify existing problems. The implementation stage provides training and understanding of financial management by providing material directly through a zoom meeting. The results obtained after carrying out community service, namely the understanding and knowledge of the participants increased, it was proven after the evaluation and filling out the questionnaire

Keywords : *Minimal Risk; Financial Management; UMKM KADIN Indonesia Bekasi City*

Pendahuluan

Kegiatan keuangan menjadi salah bidang operasional yang penting bagi perusahaan selain bidang pemasaran, operasional dan sumber daya manusia. Sebagai bidang operasional yang penting maka bidang keuangan ini perlu perhatian dan dikelola dengan optimal. Bank Indonesia dalam (Sukirman *et al.*, 2019) mendefinisikan pengelolaan keuangan sebagai pengelolaan keuangan mencakup pengelolaan keuangan perusahaan, pengelolaan keuangan keluarga, dan pengelolaan keuangan individu dimana pengelolaan tersebut sebagai tindakan untuk mencapai tujuan keuangan pada masa mendatang.

Bidang keuangan memang perlu dikelola dan diatur dalam setiap kegiatannya. Keberhasilan dibidang keuangan tentu tidak bisa lepas dari peran terkait dari pihak yang bertanggung jawab sesuai bidangnya terutama manajer keuangan. Manajemen keuangan adalah sebagai suatu proses dimana didalam aktivitas yang dilakukan berupa perencanaan, kegiatan analisis, serta melakukan pengendalian terhadap berbagai aktivitas keuangan yang dilakukan oleh pihak manajemen khususnya manajer keuangan yang ada pada perusahaan sebagai bagian dalam rangka melakukan pengaturan berbagai aktivitas atau kegiatan keuangan yang ada dalam suatu perusahaan/organisasi, Chandra dalam (Tho'in, Budiyo and Ma'ruf, 2020). Manajemen keuangan merupakan kegiatan perencanaan, analisis dan pengendalian kegiatan keuangan dan mereka yang melaksanakan kegiatan tersebut sering disebut sebagai manajer keuangan, Suad Husnan dalam (Dewi and Fitriya, 2021).

Pengelolaan keuangan merupakan proses seseorang atau individu untuk memenuhi kebutuhan hidup melalui kegiatan mengelola sumber keuangan secara sistematis dan tersusun

sebagai bagian dari kegiatan manajemen pribadi, Lestari dalam (Siswanti, 2022). Salah satu hal yang terkait dengan kegiatan keuangan adalah pemahaman pengelolaan keuangan seperti perencanaan keuangan. Dorimulu dalam (Anismadiyah *et al.*, 2021) menyatakan bahwa perencanaan keuangan merupakan penataan keuangan sebagai proses mencapai tujuan hidup yakni masa depan yang sejahtera dan bahagia. Perencanaan keuangan adalah pengaturan keuangan yang sesuai sebagai bagian dari sebuah proses untuk mencapai tujuan hidup (Adler H, dalam (Siswanti, 2022).

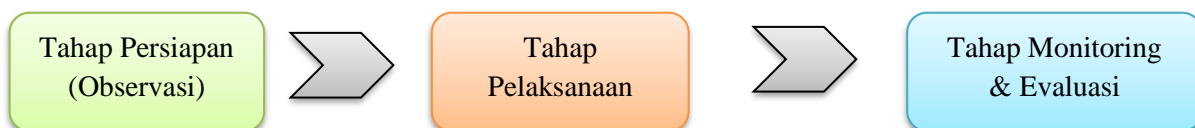
Pengelolaan keuangan tidak terlepas terkait dengan kegiatan yang dilakukan oleh UMKM KADIN Indonesia Kota Bekasi. KADIN adalah organisasi yang dibentuk berdasarkan UUD dasar 1945 pasal 33 sebagai landasan kebutuhan ekonomi yang dilandasi oleh jiwa yang jujur, bersih, inovasi dan bertanggung jawab serta berdasarkan Undang-Undang no 1 tahun 1978 merupakan payung bagi seluruh organisasi. Untuk KADIN Indonesia Kota Bekasi memiliki tugas utama membina perusahaan kecil menengah dan terutama UMKM di kota Bekasi, sebagai tempat konsultasi dan pengembangan. Bersama pemerintahan kota Bekasi memiliki tujuan memajukan dan mengangkat perekonomian masyarakat kota Bekasi. Saat ini Indonesia sudah mengalami revolusi industri 4.0 yang merupakan tantangan terberat bagi KADIN Indonesia Kota Bekasi. Revolusi industri 4.0 ini tercipta dengan komputersasi yang menggunakan sistem robotik dan terkoneksi dengan internet. Berdasarkan hal tersebut untuk mengembangkan sumber daya manusia maka KADIN Indonesia Kota Bekasi melakukan program kerja pelatihan dan kursus untuk meningkatkan SDM sehingga kota Bekasi bisa lebih siap dengan revolusi 4.0 teruntuk pelaku UMKM khususnya UMKM KADIN Indonesia Kota Bekasi.

Terkait dengan pengelolaan keuangan, anggota UMKM KADIN Indonesia Kota Bekasi masih memiliki permasalahan dalam kurangnya pengetahuan dari anggota dalam perencanaan keuangan, pemahaman tujuan, dan fungsi pengelolaan keuangan yang belum optimal. Dalam hal ini, perlu upaya dan dorongan untuk mengerti lebih mendalam tentang pengelolaan keuangan sehingga kedepannya dapat melakukan pengelolaan keuangan menjadi lebih baik lagi.

Metode

Adapun langkah-langkah dalam memberikan solusi yang dihadapi mitra adalah dengan memberikan pelatihan tentang pengelolaan keuangan dengan memberikan informasi tentang pengertian laporan keuangan, jenis-jenis laporan keuangan sederhana, bagaimana pengelolaan keuangan, menjelaskan rasio-rasio yang dapat digunakan untuk memudahkan dalam pengelolaan keuangan sehingga dapat meminimalkan risiko yang ditimbulkan dalam usaha.

Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat yang digunakan dalam memberikan solusi terhadap permasalahan pada UMKM KADIN Indonesia Kota Bekasi, yaitu :



Gambar 1 Tahapan Pelaksanaan PkM

Adapun secara rinci tahapan dalam pelaksanaan kegiatan tersebut yaitu:

1. Tahap persiapan

Tahap ini dilakukan untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi oleh mitra dan melakukan komunikasi dengan pihak terkait terkait kegiatan yang akan dilakukan.

Selanjutnya melakukan persiapan untuk pelatihan dengan membuat materi pelatihan tentang pemahaman instagram, membuat absensi panitia dan peserta, membuat kuesioner untuk mengetahui respon atau umpan balik dari peserta pelatihan.

2. Tahap pelaksanaan

Tahap pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dijalankan secara online melalui media zoom.

Tahap 1: Pelatihan dan pendampingan dalam pemahaman pengelolaan keuangan.

Dalam materi ini yang disampaikan terkait pengertian dari laporan keuangan, pengelolaan keuangan, *break event point* dan rasio-rasio yang dapat digunakan untuk pengelolaan keuangan.

Tahap 2: Pelatihan, pendampingan, dan simulasi terkait pengelolaan keuangan.

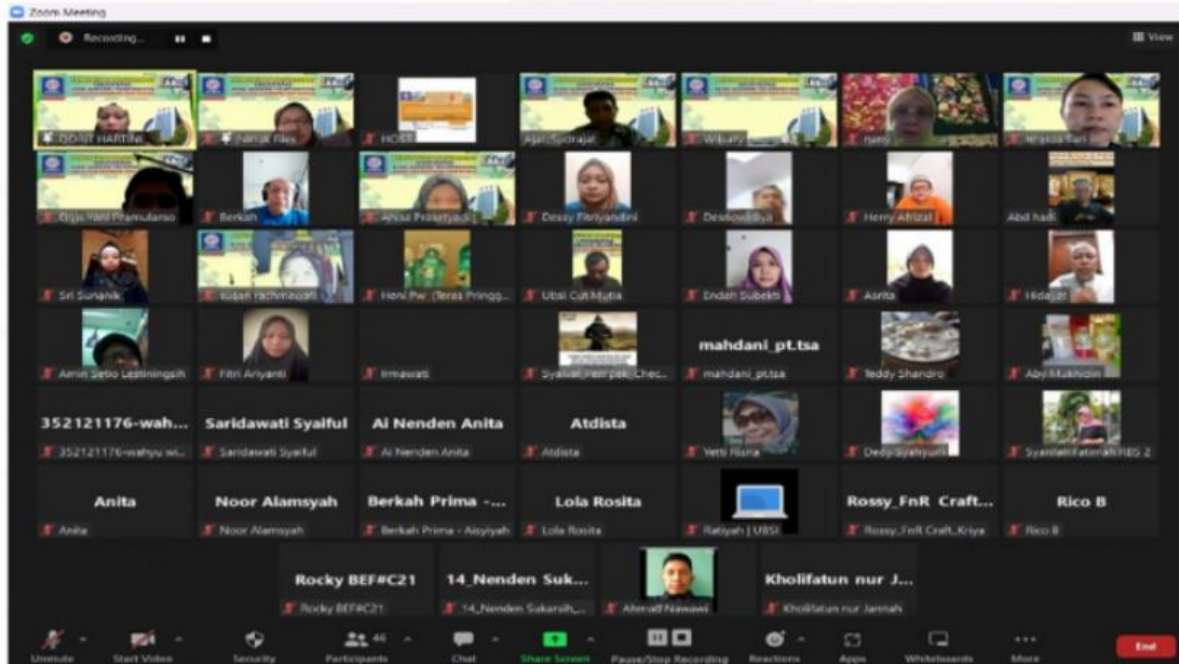
Pada tahap ini dilakukan pelatihan dengan cara menghitung *break event point*, menggunakan rasio-rasio keuangan dalam pengelolaan keuangan dari usaha yang dijalankan oleh pelaku *UMKM*.

3. Tahap monitoring dan evaluasi.

Pada tahap ini dilakukan dengan pemberian kuesioner yang akan diisi oleh peserta untuk mengetahui peningkatan kemampuan serta respon dari peserta mitra pengabdian masyarakat setelah acara selesai dilakukan.



Gambar 2 Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan PkM



Gambar 3 Peserta Kegiatan PkM

Hasil dan Pembahasan

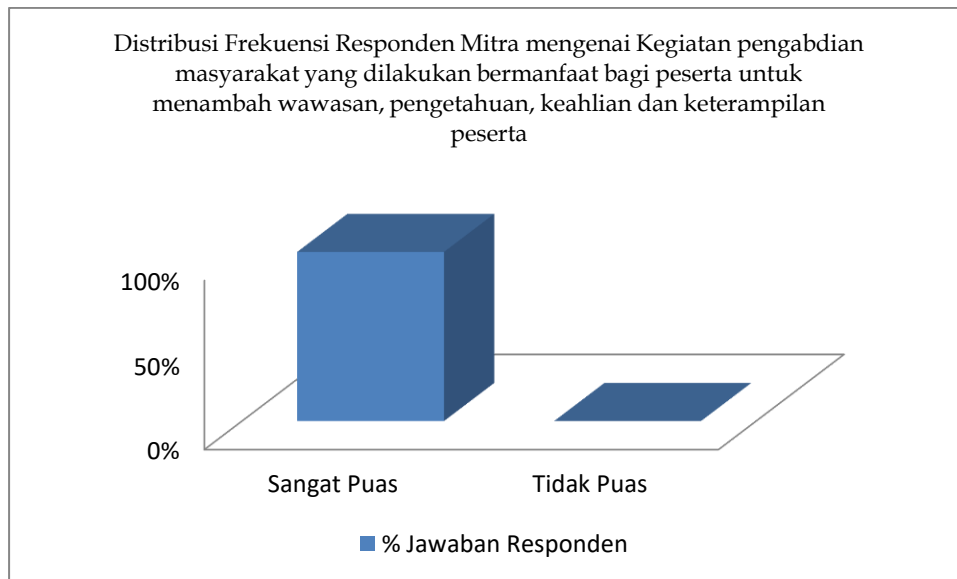
Revolusi ekonomi 4.0 dimana masyarakat sangat familiar dengan sistem robotik dan terkoneksi dengan internet sehingga mendorong UMKM Kadin Indonesia Kota Bekasi untuk menyiapkan sumber daya manusia yang mampu untuk siap menghadapi revolusi ekonomi 4.0 tersebut.

Pengelolaan keuangan merupakan hal yang penting dilakukan oleh pelaku UMKM karena dengan pengelolaan keuangan yang baik akan meminimalkan risiko yang dialami. Untuk itu maka prodi Manajemen Universitas BSI melakukan kegiatan PkM yang memberikan pelatihan mengenai pengelolaan laporan keuangan untuk meminimalkan risiko sehingga keuangan yang dihasilkan oleh pelaku UMKM dapat terus berkembang dengan baik.

Dalam pelaksanaan PkM ini Universitas Bina Sarana Informatika memberikan fasilitas bagi peserta berupa modul atau materi pelatihan dan pada akhir kegiatan dilakukan evaluasi dengan cara memberikan kuesioner kepada peserta untuk melihat presentase tingkat kepuasan peserta selama mengikuti kegiatan serta untuk mengukur hasil secara kuantitatif setelah selesai mengikuti kegiatan. Sedangkan mitra memiliki peran optimal dengan memberikan layanan informasi yang terkait teknis pelaksanaan dan mempersiapkan para peserta yang bersedia mau mengikuti kegiatan.

Dari kegiatan PkM ini peserta mendapatkan pemahaman dan praktik langsung pengelolaan keuangan yang dimulai dari pengertian laporan keuangan, jenis-jenis laporan keuangan yang umumnya dipergunakan, perhitungan *break event point* (BEP) serta analisa rasio terhadap laporan keuangan sehingga memudahkan untuk menentukan apa yang harus dilakukan oleh UMKM sehingga dapat meminimalkan risiko keuangan.

Peningkatan kemampuan, wawasan dan keahlian peserta dari kegiatan PkM ini dapat terlihat jelas dengan gambar berikut ini :



Gambar 4. Grafik Peningkatan Pemahaman/Keahlian Mitra dalam Pengelolaan Laporan Keuangan dalam Meminimalkan Risiko

Pada gambar 4 disajikan grafik peningkatan keahlian mitra dalam pengelolaan laporan keuangan sehingga UMKM dapat meminimalkan risiko yang ditanggung dalam menjalankan usahanya.

Kontribusi mendasar dari kegiatan ini adalah peningkatan pengetahuan bagi pelaku UMKM Kadin Indonesia Kota Bekasi dalam pengelolaan laporan keuangan, menentukan nilai *break event point* (BEP) dan mampu menganalisa laporan keuangan sehingga meminimalkan risiko kerugian yang dapat ditanggung dalam menjalankan usaha. Materi yang telah disampaikan, diharapkan dapat memberikan peningkatan pemahaman serta pengetahuan untuk diterapkan oleh mitra dalam menjalankan kegiatan usaha.

Manfaat dari kegiatan ini dapat membantu meningkatkan pemahaman terkait pengelolaan laporan keuangan mulai dari menentukan nilai *break event point* sampai dengan menganalisa laporan keuangan yang dihasilkan setiap periodenya.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan Pengabdian Masyarakat dapat diambil kesimpulan bahwa pemberian pelatihan pengelolaan laporan keuangan dalam meminimalkan risiko pada pelaku UMKM Kadin Indonesia Kota Bekasi sangat penting, karena berkontribusi meningkatkan pengetahuan pelaku UMKM Kadin Indonesia Kota Bekasi dalam pengelolaan laporan keuangan dan menentukan nilai *break event point* (BEP). Juga bermanfaat meningkatkan pemahaman anggota tentang analisa laporan keuangan yang dihasilkan setiap periodenya untuk meminimalkan risiko yang ditanggung oleh pelaku UMKM.

Daftar Pustaka

- Anismadiyah, V. *et al.* (2021) 'Financial Planning for Millenials in Pandemic Era', *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(1), p. 25. doi: 10.32493/abmas.v2i1.p25-34.y2021.
- Dewi, N. N. and Fitriya, N. L. (2021) 'Pengabdian Kepada Masyarakat Pengelolaan Keuangan Bagi Usaha Kecil Menengah Di Desa Wonoayu Kabupaten Sidoarjo', *Jurnal Karya Abdi*, 5(1), pp. 139–145. Available at: <https://online-journal.unja.ac.id/JKAM/article/view/13843>.
- Siswanti, T. (2022) 'Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pola Konsumsiterhadap Pengelolaan Keuangan Keluarga Masa Pandemi Covid 19 Warga Perumahan Bekasi Permai, Bekasi, Jawa Barat', *Jurnal Bisnis dan Akuntansi Unsurya*, 7(1), pp. 44–61.
- Sukirman, S. *et al.* (2019) 'Pengelolaan Keuangan Keluarga dalam Rangka Peningkatan Masyarakat Mandiri dan Berperan dalam Peningkatan Literasi Keuangan Indonesia (Otoritas Jasa Keuangan)', *Jurnal Abdimas*, 23(2), pp. 165–169.
- Tho'in, M., Budiyo, B. and Ma'ruf, M. H. (2020) 'Pendampingan Pengelolaan Manajemen Keuangan Perusahaan Bagi Manajemen PT. Budi Karya Maju', *Jurnal Budimas*, 02(02), pp. 182–190.